



**PUBLIC SERVICES
INTERNATIONAL**

Federasi Serikat Global pekerja layanan publik

**FRIEDRICH
EBERT** 
STIFTUNG

7

RISALAH 7 BAHASA



Memperbaiki

Pajak Korporasi

SERIKAT MENUNTUT PERTUKARAN

OTOMATIS INFORMASI

PERTUKARAN OTOMATIS INFORMASI

PERSOALAN: MENEMUKAN ASET LUAR NEGERI DARI KAUM SUPER KAYA

Suaka pajak **diperkirakan** mengumpulkan delapan persen dari total kekayaan finansial dunia yang sudah dipindahkan oleh kaum kaya.

Hal ini berarti bahwa sejumlah besar pendapatan pajak, yang mendanai layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan, hilang. Kerahasiaan suaka pajak juga membantu kaum super kaya untuk memindahkan dan menyembunyikan bagian yang sangat besar dari nilai yang diciptakan oleh buruh. Selain meningkatkan ketimpangan, kerahasiaan suaka pajak juga mengkonsentrasikan kekayaan dan kekuasaan yang

POIN UTAMA:

SERIKAT PEKERJA MENDORONG SEMUA NEGARA UNTUK:

**SECARA OTOMATIS BERTUKAR
INFORMASI PERPAJAKAN ASET
WARGA NEGARA MEREKA DI LUAR
NEGERI SEHINGGA OTORITAS
PAJAK BISA MENEMUKANNYA DAN
MENARIK PAJAK ATAS ASET KAUM
KAYA DI LUAR NEGERI**

digunakan untuk mempengaruhi pemilu dan menggiring kebijakan pemerintah.

Otoritas pajak sudah lama berjuang menghentikan pemindahan kekayaan pribadi ke luar negeri. Otoritas pajak yang mencurigai seorang warga negara kaya menyembunyikan uang tunai atau aset di negara atau teritori lain harus dengan keras berusaha mencari informasi dari yurisdiksi itu, yang mungkin bisa menyediakannya walaupun terlambat, itupun jika mau. Persoalannya sangat sulit untuk mengejar pengemplang pajak, khususnya bagi negara-negara berpenghasilan rendah atau menengah yang otoritas pajaknya seringkali tidak memiliki sumber daya.

Ini merepresentasikan aliran kekayaan dari kelas pekerja ke orang kaya di luar negeri yang dialami oleh semua negara tetapi memiliki dampak yang lebih besar terhadap negara-negara yang sangat membutuhkan pendapatan pajak.

Itulah mengapa Tax Justice Network mulai kampanye untuk pertukaran informasi multilateral dan otomatis pada tahun 2003, sehingga otoritas pajak tidak harus melalui proses yang teramat panjang dan melelahkan untuk mendapatkan informasi. Gerakan serikat buruh secara aktif mendukung kampanye ini.



	Kekayaan Luar Negeri (\$milyar)	Persen Kekayaan finansial di luar negeri	Pendapatan Pajak yang hilang (\$ milyar)
Eropa	2,600	10%	75
Amerika Serikat	1,200	4%	36
Asia	1,300	4%	35
Amerika Latin	700	22%	21
Afrika	500	30%	15
Kanada	300	9%	6
Rusia	200	50%	1
Negara-negara Teluk	800	57%	0
Total	7,600	8.0%	190

**SKALA
BESAR
KEKAYAAN
DI SUAKA
PAJAK**

Sumber: Gabriel Zucman,
The Hidden Wealth of Nations, 2015



SERIKAT BERAKSI

GERAKAN BURUH NIGERIA MEMOBILISASI UNTUK KEADILAN PAJAK

Serikat-serikat di Nigeria sudah menjadi pelopor dalam perjuangan untuk dana publik bagi pembangunan – yang sangat dibutuhkan di seluruh pelosok negeri. Nigeria kehilangan sampai dengan \$327 juta setiap tahun dari pembebasan bea import saja. Jumlah ini lebih dari alokasi dana Federal untuk membiayai kesehatan dan lebih besar dari anggaran pendidikan. Jika berhasil diselamatkan, pendapatan ini bisa diinvestasikan pada sektor-sektor ekonomi produktif untuk mengangkat populasi Nigeria yang terus berusaha untuk keluar dari keterbelakangan dan kemiskinan.

Menurut otoritas Nigeria, Belanda adalah salah satu tujuan penting dari ekspor minyaknya, tetapi sebagian besar dari penjualan ini tidak muncul di data Pemerintah Belanda. Modal seringkali mengalir melalui Belanda untuk menghindari pajak – seperti struktur korporat “Double Dutch Sandwich” yang terkenal.

Kemarahan terhadap situasi ini membuat PSI dan FES mengumpulkan serikat di sektor publik dan

swasta, masyarakat sipil dan Kongres Buruh Nigeria untuk memahami lebih dalam dan merancang aksi. Hal ini berujung pada penciptaan sebuah platform nasional untuk memobilisasi serikat dan warga negara untuk melawan aliran uang yang mencurigakan dan penghindaran pajak, yang kemudian menarik perhatian media dan membuat pajak menjadi isu politik yang kuat.

Platform itu kemudian mendorong aksi ke Kementerian Keuangan, markas perusahaan multinasional yang sudah diokupasi oleh para peserta aksi protes dengan tuntutan agar perusahaan-perusahaan itu membayarkan pajak mereka dan, bersama ITUC Afrika, serikat mendukung kampanye di seluruh benua yang bernama “Hentikan Pendarahan” (Stop the Bleeding) yang bertujuan untuk mengurangi aliran uang yang mencurigakan – terutama dari penghindaran pajak oleh korporat.

Untuk informasi lebih lanjut, baca tulisan PSI : [Tax Justice Nigeria](#)

“PEMERINTAH NIGERIA DAPAT MENGUMPULKAN LEBIH BANYAK PENDAPATAN DENGAN MENGURANGI INSENTIF PAJAK YANG TIDAK PERLU BAGI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN MULTINASIONAL. INI AKAN MEMBANTU MENGATASI TANTANGAN DALAM MEMBIYAI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PUBLIK, MENYEDIAKAN DAN MELUASKAN PERLINDUNGAN SOSIAL YANG AKAN MEMBERIKAN MANFAAT BAGI ORANG NIGERIA, TERUTAMA PENDUDUK MISKIN, DAN MEMBANTU MENAIKKAN UPAH PEKERJA SEKTOR PUBLIK, SEKALIGUS MEMBANTU MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA. KITA JUGA PERCAYA BAHWA PERJUANGAN PEMERINTAH MELAWAN ALIRAN UANG YANG MENCURIGAKAN AKAN LEBIH BERHASIL DENGAN KETERLIBATAN SEMUA PIHAK, TERMASUK SERIKAT PEKERJA DAN MASYARAKAT SIPIL YANG LEBIH LUAS.”

DEKLARASI PLATFORM PAJAK NIGERIA KEPADA PEMERINTAH (DITANDA-TANGANI JUGA OLEH PSI)

KEMAJUAN SAMPAI SEKARANG

Sejak krisis keuangan global, berbagai usaha internasional untuk mempersulit kaum super kaya menyembunyikan kekayaan ke luar negeri pelan-pelan mengalami kemajuan. Organisasi Kerja sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) akhirnya mengembangkan Standar Pelaporan Bersama (CRS) untuk Pertukaran otomatis informasi, yang mensyaratkan yurisdiksi untuk mengumpulkan informasi tentang rekening bank dan aset warga negara asing dan secara otomatis memberikannya kepada negara asal mereka, untuk memeriksa apakah mereka membayarkan jumlah pajak yang benar.

Mekanisme ini akan mampu memastikan bahwa otoritas pajak nasional bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk menjamin bahwa warga negaranya tidak mengelak pajak di negara mereka dengan menyembunyikan uang atau aset di luar negeri. Fakta bahwa CRS ini ada saja sudah merupakan langkah maju yang besar.

“KAMI PERCAYA WARGA NEGARA DAN PARA PEMBUAT KEPUTUSAN SAMA-SAMA TIDAK BISA HANYA MENGANDALKAN PELAPOR INDIVIDUAL YANG MEMPERTARUHKAN KEBEBASAN MEREKA UNTUK MENGUNGKAP INFORMASI SEPERTI INI”

CHRISTIAN AID UK

Namun, ada beberapa persoalan besar dengan skema OECD:

- OECD bersikeras bahwa bagi negara-negara yang hendak meminta informasi kepada negara lain, mereka harus bisa menyediakan informasi yang sama bagi negara-negara lain. Ini adalah persoalan bagi negara-negara berpenghasilan rendah yang mungkin butuh waktu lama untuk menyiapkannya, tetapi sementara ini tidak dapat mendapatkan informasi tentang warga negara mereka.
- OECD menganggap negara-negara dan yurisdiksi-yurisdiksi sudah patuh pada CRS bahkan meski mereka hanya membagi informasi dengan sejumlah negara saja. Hasilnya adalah banyak dari yurisdiksi penuh rahasia seperti Swiss, mendaftar ke CRS tetapi menolak untuk membagi informasi dengan banyak negara berpenghasilan rendah. Amerika Serikat bahkan menolak menandatangani sama sekali.
- Beberapa yurisdiksi yang tidak mendaftar CRS menawarkan skema ‘kewarganegaraan atas dasar investasi’ (“citizenship by investment”) yang dapat digunakan oleh orang super kaya yang mendapatkan kewarganegaraan sehingga kekayaan mereka tidak dibuka ke negara asal.

Jadi, CRS harus dikedatkan lagi dan harus lebih inklusif. Di saat yang sama, otoritas pajak nasional di seluruh dunia juga harus diberi sumber daya dan dukungan politik yang mereka butuhkan agar bisa menggunakan data yang didapat melalui CRS untuk mengejar kaum super kaya yang menghindari membayar pajak di negaranya yang mungkin memiliki koneksi politik yang baik (Lihat Briefing 3 Menguatkan Otoritas Pajak)

MENGAPA PERTUKARAN OTOMATIS INFORMASI

PERPAJAKAN PENTING BAGI PEKERJA?

- JIKA OTORITAS PAJAK TIDAK BISA MENDAPATKAN INFORMASI YANG MEREKA BUTUHKAN UNTUK MENGEJAR PARA PENGEMPLANG PAJAK, MAKA HASILNYA ADALAH PAJAK YANG KECIL DARI KAUM SUPER KAYA DAN LEBIH BANYAK PAJAK DIKENAKAN KEPADA PEKERJA.
- PENGELAKKAN PAJAK BERARTI LEBIH SEDIKIT UANG UNTUK MEMBIAYAI LAYANAN PUBLIK YANG DIBUTUHKAN OLEH PEKERJA DAN KELUARGANYA, SEPERTI SEKOLAH DAN RUMAH SAKIT. INI AKAN MENINGKATKAN BEBAN PERAWATAN DOMESTIK YANG DITANGGUNG TERUTAMA OLEH PEREMPUAN.
- KEMAMPUAN UNTUK MENYEMBUNYIKAN UANG KE LUAR NEGERI MEMBUAT KAUM SUPER KAYA SEMAKIN KAYA DAN MEMPERLEBAR KETIMPANGAN.
- MENDAPATKAN INFORMASI SECARA OTOMATIS AKAN MEMBANTU TERUTAMA NEGARA-NEGARA BERPENDHASILAN RENDAH DAN MENENGAH, DI MANA LEBIH BANYAK PENDAPATAN PAJAK DIBUTUHKAN.

APA YANG HARUS TERJADI

Serikat Pekerja harus:

1. Meminta pemerintah untuk mereformasi Standar Pelaporan Bersama sehingga semua yurisdiksi yang sudah mendaftar CRS berkewajiban untuk membagi informasi dengan seluruh yurisdiksi lain yang sudah mendaftar. Negara-negara berpenghasilan rendah harus diperbolehkan untuk segera mendapatkan informasi tentang warga negaranya di luar negeri tetapi harus diberi waktu selama lima tahun untuk bisa membuat sistem mereka siap dan terpasang sebelum mereka dapat melakukan hal yang sama.
2. Berkeras agar pemerintah memastikan bahwa individu yang secara fisik hadir dan berada di dalam yurisdiksi selama kurang dari setengah tahun tidak akan mendapatkan tax residency. Sertifikat residens tidak bisa diperjualbelikan untuk mendapatkan uang sebagai imbalan investasi. Tindakan-tindakan ini akan mempersulit kaum super kaya untuk menghindari CRS dengan membeli tax residence di dalam yurisdiksi yang belum mendaftar ke CRS.
3. Otoritas pajak nasional harus diberi lebih banyak sumber daya dan dukungan politik untuk mengejar para pengemplang pajak di negara asal, berdasarkan informasi tentang kekayaan yang disembunyikan di luar negeri yang sudah diterima lewat CRS.

SERIKAT BERAKSI

TIDAK ADA KEADILAN GENDER TANPA KEADILAN PAJAK

Suara perempuan penting bagi perjuangan untuk keadilan pajak, karena perempuan secara tidak proporsional paling diuntungkan dari belanja publik negara. Mewujudkan keadilan pajak menjadi suatu persoalan politis, bukan hanya persoalan teknis dan merupakan bagian penting dari perjuangan para feminis.

Ketika debat menjadi sangat rumit dan tak berguna, mereka mengeluarkan pekerja dan komunitas dari usaha memahami implikasi dan dari partisipasi dalam debat.

Pada tahun 2016, PSI (bersama dengan Friedrich Ebert Stiftung dan Tax Justice Network) menyelenggarakan [Forum Global tentang Gender dan Pajak](#) untuk membangun hubungan yang kuat antara isu-isu ini. Ini adalah forum pertama yang menyatukan masyarakat sipil global, serikat pekerja dan kelompok keadilan gender. PSI terus membangun koalisi melalui serangkaian pertemuan lanjutan di Inggris, Kolombia and di seluruh Afrika.

Kerugian yang disebabkan oleh penghindaran pajak seringkali ditanggung oleh perempuan –seringkali dengan membayarkan pajak yang tinggi atas barang-barang konsumsi. [Sejumlah studi menunjukkan](#) bagaimana hal ini memperlebar ketimpangan gender. Karena norma gender yang ada saat ini, mayoritas perempuan menghabiskan sebagian besar pendapatannya untuk membeli barang-barang kebutuhan pokok untuk orang-orang

yang mereka rawat, dibandingkan dengan kaum kaya (yang menghabiskan hanya sebagian kecil dari pendapatannya untuk hal yang sama) dan korporasi-korporasi besar seringkali mendapatkan keuntungan dari pengecualian pajak.

PEREMPUAN dan perempuan muda – terutama mereka yang termarjinalkan atau hidup dalam kemiskinan, paling menderita ketika layanan publik tidak mendapatkan pendanaan yang mencukupi. Ini termasuk tidak adanya akses terhadap layanan kesehatan publik yang berkualitas, air, perawatan anak, perlindungan sosial, dan anti-kekerasan, dan layanan kesehatan seksual dan reproduksi, dan kurangnya transportasi publik yang aman yang membuat kota-kota menjadi tempat yang aman bagi dan dapat diakses oleh perempuan.

Perempuan menghabiskan 2,5 kali lebih banyak waktu melakukan pekerjaan-perkerjaan perawatan tak berupah dan pekerjaan domestik dibandingkan laki-laki. Karena layanan sosial tidak mendapatkan pendanaan yang mencukupi, perempuan dipaksa untuk melakukan lebih banyak lagi pekerjaan tak berupah.

Serikat harus memastikan pemimpin serikat pekerja perempuan menjadi berdaya dengan pengetahuan yang dibutuhkan tentang pajak dan persoalan perekonomian lainnya untuk menguatkan serikat buruh dan kepemimpinan perempuan di dalam serikat pekerja.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Untuk laporan terkini tentang Pertukaran otomatis informasi, lihat halaman [Tax Justice Network](#) tentang topik ini:

<https://www.taxjustice.net/category/policy/automatic-exchange-of-information/>

Untuk halaman resmi OECD tentang Standar Pelaporan Bersama, lihat:

<http://www.oecd.org/tax/automatic-exchange/common-reporting-standard/>



**PUBLIC SERVICES
INTERNATIONAL**

Federasi Serikat Global pekerja layanan publik

45 AVENUE VOLTAIRE, BP 9
01211 FERNEY-VOLTAIRE CEDEX
FRANCE

TEL: +33 4 50 40 64 64
E-MAIL: PSI@WORLD-PSI.ORG
WWW. PUBLICSERVICES.INTERNATIONAL

Public Services International (PSI) adalah federasi serikat pekerja global dengan lebih dari 700 serikat pekerja yang merepresentasikan 30 juta pekerja di 154 negara. Kami membawa suara mereka ke PBB, ILO, WHO dan organisasi global dan regional lainnya. Kami membela hak-hak pekerja dan serikat pekerja dan berjuang untuk akses universal ke layanan publik yang berkualitas.